

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia berperan penting dalam menjalankan kegiatan pada suatu organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai maka dibutuhkan pegawai yang bekerja secara efisien dan efektif sehingga memberikan hasil kerja yang baik. Pegawai merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas di organisasi. Sumber daya manusia atau dalam hal ini adalah pegawai, diharapkan memiliki hasil kerja yang optimal sehingga mampu mencapai target dengan capaian kinerja yang juga optimal.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) adalah dinas yang bertugas membantu kepala daerah (Gubernur, Walikota, atau Bupati) dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Diskominfo juga melaksanakan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Menurut Adhari (2020) kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dan merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dengan standar yang telah ditentukan, dalam melaksanakan tugasnya karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

oleh organisasi yang didasari atas kecerdasan spiritual, intelegensia, emosional dan kecerdasan mengubah kendala menjadi peluang serta keterampilan fisik yang diarahkan kepada pemanfaatan sumber daya yang disediakan oleh organisasi (perusahaan) (Sinambela, 2017:480).

Kepemimpinan adalah sebuah faktor yang dapat memengaruhi terciptanya kinerja yang baik. Rahmah (2013) mengatakan bahwa unsur utama dalam mengembangkan etos kerja yang kuat dalam suatu organisasi adalah keterampilan pemimpin dalam memberikan bimbingan dan arahan, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin komunikasi yang efektif, melakukan pengawasan secara rutin, dan membimbing pengikutnya menuju tujuan yang diinginkan. Dengan menggunakan pendekatan kepemimpinan yang tepat, akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja (Tampubolon, 2007). Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Orang yang memiliki IQ berkualitas memiliki sifat logis, rasional, akademis dan berpikir sekuensial. IQ karyawan yang tinggi akan meningkatkan kinerja karyawan, misalkan dalam hal pelayanan. Karyawan yang memiliki IQ yang baik akan dapat berbicara atau menyampaikan gagasan secara terbuka.

Menurut Notoatmodjo (2009), Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Selanjutnya, menurut Dessler (2009), pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah

bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.

Kinerja pegawai merupakan salah satu kajian penting dalam Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia di sektor publik. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kepuasan kerja di Dinas Kominfo Kabupaten Karo dalam melakukan tugasnya masing-masing belum optimal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang tidak tepat waktu dalam hal pelaporan hasil pekerjaannya, rendahnya niat karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, disiplin kerja yang semakin rendah yaitu masih banyak karyawan yang tidak tepat waktu masuk kerja, dan cepat pulang tanpa alasan yang tepat. Dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka dapatlah disusun masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah ada pengaruh langsung positif dari Kepemimpinan dan Pelatihan terhadap kepuasaan kerja karyawan pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo dan apakah ada pengaruh langsung positif Kepemimpinan, Pelatihan, dan Kepuasaan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Dinas Kominfo Kabupaten Karo maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo masih belum maksimal.
2. Kepemimpinan belum mempengaruhi secara maksimal terhadap pekerjaan Dinas Kominfo Kabupaten Karo.
3. Pelatihan pada pegawai Dinas Kominfo Kabupaten Karo masih masih perlu ditingkatkan.
4. Kepuasan Kerja pada pegawai Dinas Kominfo Kabupaten Karo belum tercapai.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Dinas Kominfo Kabupaten Karo. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Kepemimpinan, Pelatihan, dan Kepuasan Kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo?

2. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo?
3. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo?
4. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo?
5. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo?
6. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening?
7. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo Kabupaten Karo.